

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian kuantitatif, sebab penelitian ini bersifat menganalisis laporan keuangan dari perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan penafsiran atas hasilnya dalam bentuk angka-angka, yang di peroleh dari situs resmi milik Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang penekanannya pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial. Proses pengukuran adalah bagian sentral dalam penelitian kuantitatif, karena hal tersebut memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan secara empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif sehingga data yang dihasilkan berbentuk angka dan analisisnya dengan menggunakan teknik statistik.

1.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi ialah keseluruhan dari subjek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang berada pada wilayah penelitian, maka penelitiannya ialah penelitian populasi. Menurut Sugiyono (2005) populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2002) yang menjabarkan bahwa populasi ialah keseluruhan dari subjek penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan-perusahaan pengguna *software Systems Application and Products in Data Processing (SAP)* yang terdaftar pula pada Bursa Indonesia dengan periode tahun dari 2014 sampai dengan 2018.

1.2.2 Sampel

Sampel ialah sebagian dari populasi atau yang mewakili populasi yang di teliti. Alasan dari penamaan penelitian sampel apabila peneliti bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Maksud dari menggeneralisasi ialah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2013). Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dari perusahaan-perusahaan pengguna *software Systems Application and Products in Data Processing* (SAP) yang terdaftar pada BEI pada periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini mengambil teknik pengambilan sampel yang menggunakan *Purposive Sampling*. Alasannya dari penggunaan teknik tersebut ialah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang ingin diteliti. Oleh karena itu, teknik *purposive sampling* ialah salah satu teknik dalam pengambilan sampel non probabilitas dimana pada teknik ini dilakukan secara tidak acak yang mana informasi yang diperoleh didasari atas pertimbangan dan disesuaikan dengan tujuan serta masalah penelitian. (Indrianto & Supomo, 2002).

Tabel 3.1
Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan-perusahaan pengguna Software <i>System Application and Product in Data Processing</i> (SAP)	92
2.	Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEI	34
3.	Perusahaan Non Perbankan	28
4.	Perusahaan yang masuk pada perusahaan LQ45	7

Sumber : Data di Olah Peneliti

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	PT Astra Internasional Tbk.	ASII
2.	PT Chareon Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
3.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
4.	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
5.	PT United Tractors Tbk.	UNTR
6.	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	TLKM

7.	PT Vale Indonesia Tbk.	INCO
----	------------------------	------

Sumber : Data di Olah Peneliti

1.3 Variabel Operasional dan Pengukuran

Berikut ini akan dijelaskan mengenai variabel operasional dan pengukuran dari penelitian ini. Yang penjabarannya menggunakan tabel. Sebagai berikut:

Tabel 3.3
Variabel Operasional dan Pengukuran

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1.	Profitabilitas (X1)	Menurut Hanafi (2014) yang menyatakan jika rasio profitabilitas akan digunakan sebagai pengukuran dari kemampuan suatu perusahaan yang dalam usaha untuk menghasilkan sebuah keuntungan atau profit pada tingkat penjualan, aset, dan modal perusahaan pada saham yang tertentu.	$NPM = \frac{EAT}{\text{Penjualan}}$
2.	Pertumbuhan Penjualan (X2)	Menurut Kusumajaya (2011) menjelaskan bahwa tingkat pada pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan dapat memengaruhi nilai perusahaan ataupun harga saham perusahaan sebab pertumbuhan dari perusahaan dapat menjadi tanda dari perkembangan sebuah perusahaan yang baik dan berdampak pada	$GOS = \frac{S_1 - S_{t-1}}{S_{t-1}} \times 100\%$ <p>Keterangan: S_1 = Penjualan pada tahun ke t S_{t-1} = Penjualan pada periode sebelumnya</p>

		respon positif dari investor.	
3.	Nilai Perusahaan (Y)	Menurut Noerirawan (2012) bahwa nilai perusahaan merupakan kondisi yang dicapai oleh suatu perusahaan yang menggambarkan dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui sebuah proses kegiatan selama bertahun-tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.	$PER = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$
4.	Software System Application and Product in Data Processing (SAP) (Z)	SAP (<i>System Application and Product</i>) adalah suatu <i>software</i> yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. SAP juga merupakan <i>software Enterprise Resources Planning</i> (ERP), yaitu suatu <i>tools IT</i> dan manajemen untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan berbagai aktivitas sehari-hari.	<p>Perusahaan yang telah menerapkan <i>Software System Application and Product in Data Processing</i> (SAP) dianggap telah mendapatkan laba sehingga rumus yang digunakan ialah rumus profitabilitas (ROI)</p> $ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$

1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah dokumentasi yaitu data-data yang diperoleh dengan berupa informasi. Sehingga pengumpulan data terhadap data-data pada penelitian ini diperoleh dengan cara

mengumpulkan data laporan keuangan yang dipublikasikan pada situs resmi dari BEI yang website nya ialah www.idx.co.id yang dimulai dari tahun 2014-2018. Alasan dari penggunaan metode pengumpulan data dokumentasi ialah karena data-data yang akan digunakan oleh peneliti berada pada situs website dari BEI sehingga memerlukan dokumentasi data.

1.5 Metode Analisis

1.5.1 Uji T

Uji T digunakan untuk menguji ke signifikansi dari tiap-tiap koefisien regresi sehingga dapat diketahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat ialah benar-benar nyata terjadi (signifikan) atau hanya didapatkan secara kebetulan. Uji-T adalah pengujian yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah setiap masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independent lainnya ialah konstan, sehingga dalam hal ini digunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : b_i=0$, yang artinya pada variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_1 : b_i \neq 0$, yang berarti variabel independennya berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan kriteria pengambilan keputusan

1. Jika $\text{Sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak, berarti H_1 diterima atau variabel independent berpengaruh pada variabel dependen
2. Jika $\text{sig} \geq 0,05$, maka H_0 diterima, serta berarti H_1 ditolak atau variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga setelah mendapatkan perhitungan tersebut dapat diperoleh t hitung yang akan kemudian dibandingkan dengan t tabelnya. Kriteria dalam pengujian $T_{\text{Hitung}} > T_{\text{Tabel}} = H_0$ ditolak $T_{\text{Hitung}} \leq T_{\text{Tabel}} = H_0$ diterima.

1.5.2 Uji F

Uji F digunakan sebagai penguji atas signifikansi pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat ialah nyata

terjadi signifikan atau hanya diperoleh secara kebetulan saja. Untuk Uji-f dapat menggunakan pengujian *f-test* digunakan hipotesis sebagai berikut:

H0: $b_i=0$ (Tidak Signifikan)

H1: $b_i \neq 0$ (Signifikan)

Sehingga apabila nilai dari $\text{sig} < 0,05$, maka H0 ditolak dan yang artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen, tetapi jika $\text{sig} \geq 0,05$ itu berarti H0 diterima dan yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga setelah diperoleh F hitung maka akan dibandingkan dengan F tabelnya dengan tingkat resiko (*level log significant*) dalam hal ini 0,005 dan *degree of freedom* = $n-k-1$

Kriteria pengujian:

$F_{\text{Hitung}} > F_{\text{Tabel}} = \text{H0 ditolak}$

$F_{\text{Hitung}} \leq F_{\text{Tabel}} = \text{H0 diterima}$

1.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah salah satu dari persyaratan yang pada umumnya akan digunakan untuk memenuhi analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Sehingga asumsi klasik yang harus dipenuhi ialah pada residual berdistribusi normal. Asumsi klasik haruslah terpenuhi dengan tujuan untuk memperoleh dengan model regresi dengan estimasi yang tidak bias.

1.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi variabel terikat dan variabel bebas yang mana keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah model regresi yang berdistribusi normal. Sebuah model regresi yang baik ialah yang memiliki nilai residual yang didistribusikan secara normal. Terdapat beberapa metode uji normalitas yaitu dengan cara melihat penyebaran data pada sumbu yang diagonal pada grafik *normal P-P plot of Regression* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

1.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ialah uji yang memiliki tujuan untuk pengujian apakah pada model regresi ditemukan bahwa terdapat korelasi antar variabel bebas atau variabel independen. Untuk mengetahui bahwa terdapat gejala multikolinearitas dapat dilihat melalui dari nilai VIF dengan batas antara 1-10. sehingga dapat dilihat nilai Tolerance dan *Inflation Factor* (VIF) atau dengan melakukan perbandingan nilai koefisien determinasi individual dengan nilai determinasi secara serentak.

1.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Ialah suatu keadaan yang mana dalam medel regresi terjadi suatu ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan kepada pengamatan yang lainnya. Pada uji heterokedastistas pada umumnya menunjukkan bahwa terdapat variansi variabel yang tidak sama untuk semua pengamatan . model regeri yang baik ialah model yang homokedastisitas atau tidak mengalami heterokedastisitas karena data *cross section* yang memiliki data untuk mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Terdapat berbagai uji heteroskedastisitas yaitu *uji glejser*, melihat pola titik pada *scatterplots* atau uji koefisien korelasi *spearman*.

1.5.3.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah terdapat subuah korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Tujuannya adalah melakukan pengujian tentang ada tidaknya korelasi diantara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 yang ada pada persamaan regresi linier. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson (DW test)*.

Dasar dalam Pengambilan keputusan :

- $DU < DW < 4-DU$ maka diterima yang berarti tak terjadi autokorelasi.
- $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka ditolak yang berarti terjadi autokorelasi.

- $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$ berarti tidak ada kesimpulan yang pasti.

Nilai DU dan DL dapat diperoleh dengan melihat pada table statistik *Durbin Watson*. Dengan $n=11$ dan $k=2$ sehingga didapatkan sebuah nilai $DL=0,75798$ dan $DU=1,60439$ sehingga dengan nilai $4-DU=2,39561$ dan $4-DL=3,242$.